

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran gitar akustik di sekolah musik Swara Moriska, pengajar merancang berbagai materi serta tahapan-tahapan secara individu, yang akan dilakukan dalam berlangsungnya proses pembelajaran, hal ini dikarenakan tidak adanya kurikulum yang ditetapkan di sekolah musik tersebut. Pemantauan tentang proses pembelajaran gitar akustik di sekolah musik Swara Moriska, dilakukan pada tahap dasar untuk anak-anak usia Sekolah Dasar pada (*grade 1*), penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan sebagai gambaran mengenai pemberian materi dan penggunaan metode. Tahapan-tahapan pengajaran yang dilakukan pengajar, melalui tahapan yang sistematis, artinya pengajar memberikan materi dari hal yang mendasar, seperti mengenalkan siswa dengan ruang lingkup gitar tentang organologi bagian-bagian gitar, teknik permainan gitar seperti teknik petikan, posisi jari tangan kanan dan kiri, posisi duduk.

Pemberian materi cenderung mengarah kepada pembelajaran gitar klasik yang mengarah kepada teknik permainan gitar, walaupun pembelajaran musik pop seperti lagu Barat, lagu Indonesia, lagu Daerah, dan lagu-lagu Rohani termasuk di dalamnya. Sistem evaluasi yang digunakan di sekolah musik Swara Moriska, dilakukan dalam 2 bentuk kegiatan, yaitu evaluasi kecil dan evaluasi akhir, evaluasi kecil dilakukan pada setiap bulan, yang dilaksanakan pada minggu

pertama bulan berikutnya, yang membahas tentang materi yang dipelajari pada bulan sebelumnya, evaluasi kecil dilakukan dengan cara “diskusi praktek”. Evaluasi akhir dilakukan pada akhir pembelajaran, terdapat 5 materi pembelajaran yang dievaluasi, yaitu: 1). Tangga Nada, 2). Lagu Wajib, 3). Lagu Pilihan, 4). *Side reading*, 5). Teori.

Pelaksanaan sistem evaluasi yang dilaksanakan di sekolah musik Swara Moriska, pengajar menggunakan penilaian pengamatan langsung, dalam hal ini pengajar menggunakan penilaian dengan memantau peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, terbukti setelah siswa melalui proses pembelajaran dan mengikuti evaluasi kecil pada setiap bulan, dan melakukan evaluasi akhir pada akhir pembelajaran, siswa menunjukkan hasil belajar yang baik, diharapkan dengan bekal materi yang didapat siswa, akan menjadikan potensi yang dimilikinya menjadi terus berkembang.

B. Saran

1. Sekolah Musik Swara Moriska

Pada dasarnya kurikulum merupakan sebuah perencanaan atau program pengalaman siswa yang diarahkan oleh sekolah, hal ini sebagai patokan dalam setiap proses pembelajaran, dimana kurikulum menjadi patokan kepada peningkatan kompetensi siswa yang mengarah kepada tujuan pembelajaran, jadi alangkah lebih baik jika sekolah musik Swara Moriska mengacu pada kurikulum. Media promosi dalam mengenalkan sekolah musik Swara Moriska agar lebih

ditingkatkan lagi, agar dapat dikenal oleh masyarakat yang belum mengetahui lokasi.

2. Pengajar Gitar Akustik untuk Anak-anak

Pada dasarnya anak-anak terdapat berbagai potensi yang dimilikinya, salah satunya adalah bakat dalam bermusik khususnya gitar, disarankan pengajar agar lebih menyelami kehidupan anak-anak sesuai dengan usia masing-masing, misalnya bagaimana cara mengajar gitar pada anak-anak usia di bawah 9 tahun, melihat dari segi karakter, dan juga kemampuan yang mereka miliki, sehingga dapat membimbing mereka kearah tujuan yang baik.

3. Siswa

Pembelajaran merupakan suatu proses yang panjang, dalam hal ini agar siswa mempunyai rasa motivasi yang hebat dalam mengikuti proses pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.